

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode inkuirinya. Data penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik kualitatif berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi bukan angka. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merupakan subjek penelitian utama dalam tindakan penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti. Aspek lain dari penelitian lapangan adalah bahwa informasi yang dikumpulkan harus berasal dari lapangan.¹

Penelitian kualitatif dalam studi pendidikan dapat dilakukan untuk lebih memahami berbagai fenomena perilaku guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Berkaitan dengan kajian Bimbingan dan Konseling, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami secara utuh berbagai fenomena yang berkaitan dengan perilaku guru Bimbingan dan Konseling (konselor) dan klien selama proses berlangsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan performance appraisal dalam kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh instruktur bimbingan dan konseling dengan anak berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Undaan. Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah secara pribadi dan menyeluruh dengan menggunakan metode ini. Interaksi langsung dengan subjek di lingkungan subjek dapat menciptakan hal tersebut. Pelibatan ini memungkinkan untuk melihat secara langsung dan tidak langsung situasi, kondisi, dan kejadian yang berkaitan dengan keadaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Undaan.

Peneliti lebih cenderung memilih pendekatan kualitatif ketika faktor-faktor tersebut diperhitungkan. Yang dalam hal ini didasarkan pada prosedur pencarian data yang menyeluruh untuk data selanjutnya yang disampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2014, 21.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan lokasi yang menjadi latar belakang untuk diadakan sebuah penelitian. dengan demikian, maka penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Undaan. Lokasi penelitian terletak di Jl. Purwodadi km.13, Sambung, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Diambil lokasi di SMP Negeri 1 Undaan karena setelah melakukan beberapa kali observasi didapati peserta didik *underachiever* dimana peneliti tertarik terhadap permasalahan apa yang menjadikan peserta didik *underachiever* di era digital yang semuanya serba mudah dan dapat dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang terencana jauh sebelum melakukan sebuah penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan cukup baik dan terarah. Waktu yang digunakan peneliti dimulai pada Desember 2022 yang dimulai dari observasi awal dan dilakukan sampai pada penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah peserta didik SMP Negeri 1 Undaan dan juga guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Undaan, hal tersebut dikarenakan masih adanya peserta didik SMP Negeri 1 Undaan yang mengalami *underachiever* dan juga sumber informasi utama adalah guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Undaan. Guru bimbingan dan konseling menjadi subyek utama untuk mendapatkan lebih lanjut informasi mengenai penanganan peserta didik *underachiever*.

D. Sumber Data

Subyek dalam penelitian merupakan informasi yang diantisipasi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan isu-isu kunci yang akan dibahas, dan mereka berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.²

² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 5.

1. Data Primer

Data primer berdasarkan penuturan dari Umi Narimawati merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang asli atau sumber pertama. Data primer tidak berwujud bentuknya dalam bentuk kompilasi maupun file, dikarenakan data primer diperoleh melalui narasumber yaitu seseorang yang dari awal sudah ditunjuk untuk dijadikan sasaran dalam penelitian. data primer dapat diperoleh melalui proses wawancara terhadap narasumber. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, peserta didik yang menjadi subyek penelitian dan juga kepala sekolah maupun guru mapel lainnya jika memang nantinya diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh.³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan secara tidak langsung, dimana data diperoleh melalui sumber yang memang sudah ada sebelumnya yaitu data melalui dokumen-dokumen yang ada.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat ditunjukkan melalui dokumen penting yang menjelaskan dan bentuk penggambaran SMP Negeri 1 Undaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan prosedur penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data berikut akan digunakan dalam penelitian ini:⁵

1. Wawancara

Wawancara, atau sesi tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan berfokus pada masalah tertentu. Dalam skenario ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang terstruktur dengan baik kepada para ahli dalam subjek yang seharusnya dapat

³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 01, no. 02 (2017): 211

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," (Bandung: Alfabeta, 2015): 137

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310-329.

menjawab dengan informasi yang lugas, jujur, dan dapat diandalkan.⁶

2. Observasi

Aktivitas observasi melibatkan penggunaan panca indera—penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan rasa—untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab tantangan studi. Hasil observasi penelitian ini menunjukkan bahwa observasi non partisipan saja sudah cukup untuk melakukan observasi tanpa melakukan interaksi langsung dengan peserta didik *underachiever*, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi serta keadaan lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau usaha kolosal seseorang. dokumentasi berbasis tulisan, seperti jurnal, sejarah hidup, standar, biografi, aturan, dan kebijakan. dokumentasi berbasis gambar, seperti foto, video, sketsa, dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya seni, seperti gambar atau kreasi artistik lainnya.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau disebut juga keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. maka metode yang digunakan adalah.⁸

1. *Confirmability* (Kepastian)

Arti kata "obyektif" adalah kepastian. Kualitas data/informasi yang diberikan oleh subjek penelitian (informan) adalah yang menentukan objektivitas dalam penelitian kualitatif, bukan volume partisipan semata. Oleh karena itu, tergantung pada "data" daripada "orang". Oleh karena itu, kebenaran data yang diperoleh harus dipastikan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 319

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 329

⁸ Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 324-326.

2. Triangulasi

Pendekatan verifikasi data yang disebut triangulasi menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi atau untuk perbandingan dengan data. Triangulasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua komponen, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memeriksa kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan dalam penelitian ini data guru bimbingan dan konseling, peserta didik-siswi kelas VII, dan kepala sekolah SMP 1 Negeri Undaan.

Teknik triangulasi sumber memiliki fungsi untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut maka akan ditarik kesimpulan apakah dari beberapa sumber yang telah dianalisis kan menghasilkan data yang sama atau data yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik atau Metode

Informasi diungkap dengan menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan fakta atau informasi dengan berbagai cara. menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini. untuk mengumpulkan pengetahuan yang akurat, dapat diandalkan, dan komprehensif tentang topik tertentu. Oleh karena itu, diperlukan suatu sarana untuk membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode. Mirip dengan bagaimana observasi dan dokumentasi digunakan untuk memverifikasi data dari wawancara. Jika data yang berbeda ditemukan, peneliti harus melakukan pembicaraan tambahan tentang sumber data yang bersangkutan.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan menggunakan teknik ini akan memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang valid dan benar dari penelitian yang dilakukan. Hasil data yang diperoleh

dituangkan dalam pembahasan penelitian setelah dikumpulkan semua data yang diperoleh dari lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data setelah temuan penelitian secara metodis melalui observasi, wawancara, dan metode lain untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikannya dikenal dengan analisis atau interpretasi data.

Menurut Lexy, proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar memungkinkan identifikasi tema dan perumusan hipotesis dalam menanggapi kebutuhan data.⁹

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, visualisasi data, dan verifikasi penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data harus dilakukan setelah data yang relevan telah dikumpulkan untuk mencegahnya menumpuk dan untuk memudahkan pengelompokan dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, reduksi data adalah proses seleksi yang berkonsentrasi pada perampingan, abstraksi, dan mengubah data mentah/kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan..¹¹

Reduksi data adalah jenis analisis yang mengklarifikasi, menyoroti detail penting, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengatur data agar lebih sistematis sehingga kesimpulan yang bermanfaat dapat dibuat. Statistik yang diringkas akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perjuangan anak-anak SMP Negeri 1 Undaan.

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 141.

¹⁰ Mathew B.M dan A. M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 46.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” hlm. 336-345.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data mengikuti prosedur reduksi. Praktik memberikan kumpulan data terkompilasi yang memungkinkan inferensi dikenal sebagai penyajian data. Informasi ini disajikan dengan cara yang membuatnya mudah dibaca dengan mengungkapkan keseluruhan kumpulan data. Peneliti dapat menangkap apa yang terjadi di bidang studi dan apa yang akan mereka capai di masa depan dengan bantuan penyajian data.¹²

3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Meninjau catatan peninjau, bertukar pikiran dengan rekan kerja untuk menciptakan peluang intersubjektif, atau melakukan upaya signifikan untuk menyertakan salinan temuan di kumpulan data lain adalah contoh verifikasi..¹³

Sebagian besar informasi penelitian disajikan dalam kata-kata, tulisan, dan perilaku sosial peserta SMP Negeri 1 Undaan berinisiatif mendukung *underachievers*. Merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran bagi anak-anak SMP Negeri 1 Undaan yang mengalami kesulitan akademik semuanya tercakup dalam kegiatan ini.

¹² Mathew B.M dan A. M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992)

¹³ Mathew B.M dan A. M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992)